

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu pendidikan banyak mengalami perubahan mulai dari zaman penjajahan hingga saat sekarang ini. Perubahan ini tentunya dibarengi dengan kesiapan semua pihak dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menciptakan situasi belajar mengajar yang baik bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Hal ini sangat membutuhkan keterampilan, latihan-latihan, pengalaman, mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan efektifitas proses belajar mengajar dan harus memiliki keterampilan dalam menentukan berbagai macam metode pembelajaran dan lain sebagainya. Banyak guru yang mampu menguasai materi pembelajaran, namun selalu terbentur dalam menyajikan materi tersebut. Kenyataan ini bukan menjadi rahasia lagi di lembaga-lembaga pendidikan. Guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya antara lain dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, merumuskan tujuan pembelajaran dan mengelola kelas.

Pemilihan metode pembelajaran sangat penting bagi pendidik karena merupakan ketercapaian materi pembelajaran. Strategi guru dalam memilih dan menerapkan metode haruslah tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran serta kondisi siswa, guru harus mampu berusaha dan berupaya bagaimana di dalam proses pembelajaran siswa dapat dengan mudah menerima pembelajaran, sehingga hasil belajar yang akan dicapai dapat terlaksana dengan secara optimal.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan,¹ bahwa selama ini metode pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi saja. Diskusi yang dimaksud dalam ini adalah seminar kelas. Tekniknya dalam hal ini materi pelajaran dibagi menjadi beberapa

¹Guru yang dimaksud adalah Muhammad Yusuf, mengampu mata pelajaran Alquran Hadis, Wawancara ini dilakukan di sela-sela jam istirahat (± 10.00 Wib) pada kamis, 19 Maret 2015.

kelompok, lalu masing-masing kelompok mendiskusikan, dan menyampaikannya didepan kelas. Ia juga menuturkan bahwa metode semacam ini hampir dipakai di setiap pelajaran, dan terjadi sepanjang pembelajaran, tanpa ada kombinasi dengan metode lainnya. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran sering tidak terkontrol. Penerapan metode seperti ini bermula dari sikap menyahuti kebijakan dan tuntutan kurikulum 2013, dimana pemerintah menghendaki agar penekanan pendekatan pembelajaran berorientasi pada keaktifan siswa. Inilah yang banyak ditafsirkan oleh para guru dengan metode diskusi, padahal metode yang berorientasi pada keaktifan siswa sangat banyak macamnya. Berangkat dari hal ini penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan variasi strategi dan metode-metode yang lain yaitu dengan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi.

Di dalam suatu kelas, tingkat kemampuan siswa cukup heterogen, sebagian dapat langsung mengerti pelajaran hanya satu kali penjelasan oleh guru, sebagian dapat mengerti bila diulangi dua atau tiga kali materinya dan sebagian lagi baru dapat mengerti setelah diulangi di rumah atau bahkan tidak dapat mengerti sama sekali.

Pembelajaran Alquran Hadis,² di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah yang diharapkan dapat menciptakan siswa yang beriman dan bertakwa serta dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia. Selain itu juga untuk mengembangkan kecerdasan siswa di bidang Alquran dan Hadis, baik mengenai aspek kognitif (seperti mengetahui, memahami, dan menganalisis), aspek afektif (seperti menerima, merespon, menghayati dan memberikan penilaian), dan aspek psikomotorik (seperti mempraktikkan dan mengamalkan).³

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat terbuka maupun tersembunyi.

²Penulisan Alquran Hadis pada tesis ini merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang diterbitkan oleh Mendikbud. Lihat: Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), h. 44 & 513.

³Penjabaran ranah kompetensi ini disebut dengan taksonomi tujuan pendidikan oleh Benjamin S. Bloom. Lihat: Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 143-147.

Kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri dari kegiatan psikis dan fisis yang saling bekerjasama secara terpadu dan integral. Sejalan dengan itu, belajar dapat dipahami sebagai berusaha dan berlatih agar siswa mendapat suatu kepandaian dan pengetahuan. Dalam penerapannya, belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Para ahli psikologi dan guru yang memandang belajar sebagai kelakuan yang berubah, pandangan ini memisahkan pengertian yang tegas antara pengertian proses belajar dengan kegiatan yang semata-mata bersifat hafalan.⁴

Keberhasilan belajar juga bukan dari faktor strategi dan metode pembelajaran saja melainkan banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor guru, keluarga, lingkungan dan teman sebaya. Jadi yang dikatakan siswa berhasil dalam belajar adalah kemampuan siswa yang mampu melakukan proses belajar sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi optimal.

Dalam pembelajaran di madrasah dan sekolah saat ini, hasil belajar pengetahuan lebih dominan jika dibandingkan dengan hasil belajar bidang sikap dan keterampilan. Sekalipun demikian tidak berarti bidang afektif dan psikomotorik diabaikan sehingga tak perlu dilakukan penilaian. Terutama pada bidang atau aspek psikomotorik yang selama ini lebih banyak mendapat porsi yang sedikit dalam pembelajaran. Persoalannya ialah bagaimana menjabarkan tipe hasil belajar tersebut sehingga jelas apa yang seharusnya dinilai. Utamanya tipe ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan untuk berperilaku. Maka dari itu, di era global seperti sekarang ini yang tidak hanya sebatas kemampuan kognitif saja yang dibutuhkan dalam mencetak siswa yang berguna bagi masa depannya dan berguna bagi agama, negara, dan bangsa, akan tetapi kemampuan sikap dan keterampilan juga sangat dibutuhkan. Maka dari itu, kami mencoba mengkorelasikan salah satu dari ranah tersebut, khususnya

⁴Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, cet. 3, 2005), h. 12-13.

ranah afektif (seperti menerima, merespon, menghayati dan memberikan penilaian), dan aspek psikomotorik (seperti mempraktikkan dan mengamalkan) dengan pembelajaran Alquran Hadis demi mencapai siswa yang berkualitas.

Dari beberapa pemaparan di atas, maka diperlukan usaha yang optimal, dengan memanfaatkan sebaik-baiknya proses pembelajaran dalam membentuk manusia yang sempurna serta untuk mencapai hasil belajar yang optimal dengan memenuhi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik serta hasil belajar yang baik dan meningkat. Salah satunya dengan melihat penerapan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan adalah salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang tetap konsisten dalam memperhatikan perkembangan siswa, terutama dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotoriknya. Begitu siswa tamat dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi dapat meningkatkan kemampuan sikap, pengetahuannya dan keterampilannya serta mempunyai pondasi keimanan dan keIslaman yang kuat.

Permasalahan yang selama ini dialami adalah masih belum optimalnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Alquran Hadis. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis dan dari data nilai kelas X IA³ siswa yang menerapkan penilaian kurikulum 2013 dan rata-rata nilai Alquran Hadis masih ada nilai siswa yang di bawah KKM sehingga hasil belajar siswa kurang tercapai atau belum tuntas.⁵ Berdasarkan hasil observasi, salah satu penyebab mengapa hasil belajar siswa kurang tercapai adalah dikarenakan penerapan strategi pembelajaran dan metode yang dipakai oleh guru pada mata pelajaran Alquran Hadis lebih banyak pada metode diskusi atau seminar kelas, tanpa ada variasi dalam strategi dan metode lain pada pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. Apalagi pembelajaran Alquran

⁵Muhammad Yusuf, Ketua Jurusan Ilmu Agama (Guru Alquran Hadis) MAN 2 Model Medan, wawancara di Medan, tanggal 20 Januari 2015.

Hadis masih tergolong kurang prioritas apabila dibandingkan dengan pelajaran umum dan bahkan penulis juga menduga mungkin dikarenakan tidak diujikan secara nasional, maka minat dalam mengikuti pembelajaran Alquran Hadis kurang untuk diminati. Dan adapun data yang penulis peroleh dari data guru mata pelajaran Alquran Hadis adalah sebagai berikut :

NO	NIS	NISN	NAMA	NILAI
1	140.013	9997672032	Ade Khairunnisa	87,00
2	140.029	9998156780	Ahmad Mahalli Mulya	94,50
3	140.050	0006474295	Alfi Syahrin	82,83
4	140.127	9990206950	Dedek Nopriandi	85,50
5	140.129	9991558157	Desi Aldisty	86,33
6	140.184	9987574390	Fahrizal Azis Rambe	82,00
7	140.201	0006231820	Fikri Ismail	87,33
8	140.210	9997690600	Fitriani Wahyuni Limbong	95,00
9	140.215	9991561661	Halima Tusyadiah	87,33
10	140.237	9998177763	Ibnu Sabil Sembiring	91,67
11	140.281	9993667552	Khummayroh Saras Tary	89,00
12	140.282	9990206933	Kurnia Chandra S.	83,83
13	140.305	9992646771	M. Hardy Pratama Lubis	95,17
14	140.320	9997690315	M. Taufiq Hidayah	97,83
15	140.356	9991558172	Muhammad Fachreza	91,50
16	140.383	0007872415	Muhammad Roby Ardiansyah	82,83
17	140.410	9994930143	Nadin Aulia	94,17
18	140.440	9997690649	Novia Muliza Yani	86,33
19	140.453	9991180285	Nur Halimah	84,50

20	140.448	9992066887	Nur Intan Anjani Sumargono	92,00
21	140.478	0008955528	Pria Rizky Pratama	92,00
22	140.485	9991565170	Putri Devaranti	92,40
23	140.491	9996413911	Putri Syakbania Dalimunthe	85,33
24	140.496	9992087947	Rabiyah Annisa Rkt	91,33
25	140.510	9997670687	Raja Asauqi Mhd. Yusuf	89,67
26	140.554	0001381806	Sabrina	89,67
27	140.587	9991571802	Siti Aisyah	84,83
28	140.608	0008856260	Susandra Arshintia	95,17
29	140.615	9975154774	Tamsil Aulia Hakim	92,00
30	140.645	9990023319	Virzi Eka Wardani	92,17
31	140.663	9997058534	Yayang Sahira	87,67
32	140.668	0006491003	Yuni Sulistia Ningsih	87,50
33	140.678	9997434150	Zikrianul Karim	85,00
34	140.056	0002406420	Allif Rizky Abdillah	95,00

(Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Alquran Hadis MAN 2 Model Medan)

Berdasarkan data di atas maka penulis menarik kesimpulan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Bertitik tolak dari hasil data nilai siswa dan nilai guru Alquran Hadis Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan di atas dan wawancara penulis, bahwa dalam hal ini penulis mencoba mencari alternatif dalam mengatasi masalah hasil belajar beberapa siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dengan menerapkan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi pada mata pelajaran Alquran Hadis pada kelas X. Maka dengan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi ini diharapkan guru dapat meningkatkan minat sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mengangkat judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Information Search* dan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan masalah yang digunakan, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan yang jelas terhadap beberapa masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *information search* (mencari informasi) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa.
2. Metode resitasi adalah teknik proses belajar yang di dalamnya guru memberikan penugasan kepada siswa. Baik itu secara tertulis ataupun tidak tertulis dengan mengumpulkan sesuatu atau observasi, agar siswa lebih mantap terhadap hasil belajar.
3. Pembelajaran adalah kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.⁶ Adapun komponen dalam pembelajaran adalah guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana dalam proses pembelajaran.
4. Alquran Hadis dalam hal ini adalah mata pelajaran yang menjadi wadah bagi penerapan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi. Kompetensi yang diharapkan pada pelajaran ini menyangkut aspek kognitif (seperti mengetahui, memahami, dan menganalisis), aspek afektif (seperti menerima, merespon, menghayati dan memberikan penilaian), dan aspek psikomotorik (seperti mempraktikkan dan mengamalkan). Pelajarannya hanyalah mencakup materi yang dipelajari oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. Dalam penelitian ini lebih dispesifikkan pada

⁶Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Tim Gaung Persada Press, cet. 3, 2009), h. 164.

kompetensi dasar ayat-ayat Alquran pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat).

5. Hasil belajar adalah suatu pencapaian proses belajar siswa. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang dilakukan dan dicapai siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diungkapkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah bagaimana penerapan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi pada pembelajaran Alquran Hadis dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

Secara khusus perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat) sebelum diterapkan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat) setelah diterapkan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan ?
3. Bagaimana aktivitas mengajar guru selama proses tindakan ?

4. Bagaimana respon siswa selama penerapan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi pada mata pelajaran Alquran Hadis pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat) ?
5. Adakah terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran Alquran Hadis pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat) setelah menerapkan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi pada mata pelajaran Alquran Hadis dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat) sebelum diterapkan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat) setelah diterapkan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.
3. Aktivitas mengajar guru selama proses tindakan.
4. Respon siswa selama penerapan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi pada mata pelajaran Alquran Hadis pada pokok bahasan ayat-

ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat).

5. Peningkatkan hasil belajar mata pelajaran Alquran Hadis pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat) setelah menerapkan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, bahwa kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah:

1. Untuk mengembangkan konsep-konsep teori yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi pada pembelajaran Alquran Hadis pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat). pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat).
2. Mengembangkan wawasan keilmuan dalam penerapan strategi pembelajaran *information search* dan metode pembelajaran khususnya strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat).

Sedangkan kegunaan penelitian ini juga secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak madrasah dan guru, agar dapat memperhatikan dan meningkatkan pemahaman terhadap strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi sehingga madrasah dapat membuat kegiatan diluar jam pelajaran Alquran Hadis pada pokok bahasan ayat-ayat Alquran tentang keikhlasan dalam beribadah pada surah al-An'am: 162-163; surah al-Bayyinah: 5; dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah (Hadis tentang niat) untuk meningkatkan hafalan Alquran Hadis.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak madrasah lain untuk meningkatkan penerapan strategi pembelajaran *information search* dan metode pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.
3. Sebagai khazanah ilmu pengetahuan untuk menambah referensi dalam penerapan suatu strategi dan metode pembelajaran.
4. Sebagai bahan informasi dan studi perbandingan bagi peneliti-peneliti lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini.
5. Khusus untuk peneliti, bermanfaat untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dan untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.